

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan kita sehari-hari tentunya banyak kita temui berbagai macam kesenian disekitar kita baik itu musik, patung, gambar dan masih banyak lagi. Kesenian sendiri merupakan salah satu sarana, yang dapat dijadikan media dalam mengekspresikan rasa keindahan yang berasal dari dalam jiwa seorang manusia sehingga, dapat mengungkapkan apa yang dirasakan atau apa yang dipikirkan melalui seni. Tidak hanya itu sajah, kesenian juga dapat digunakan untuk melanggengkan norma dan adat istiadat suatu masyarakat agar tidak lekang dimakan jaman. Maka tidak heran selain merujuk pada sisi estetika, kesenian juga menjadi simbol terhadap suatu tempat misalnya tarian adat dan musik pengiring tari disuatu tempat. Dalam pengungkapan atas apa yang dimaksud ini, membutuhkan suatu keterampilan yang baik karena itu merupakan tuntutan yang harus dipenuhi oleh seniman, sehingga karya seni yang dihasilkan tidak hanya bertujuan untuk menghibur tetapi juga bertujuan untuk menyampaikan pesan-pesan sosial, moral, religi, dan berbagai bidang kehidupan lainnya.

Untuk memperoleh keterampilan tersebut, seseorang seniman perlu mendapat pengetahuan melalui pendidikan seni secara formal maupun non formal. Seni budaya merupakan salah satu pendidikan seni formal yang dimana tertuang dalam peraturan-pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Pelajaran seni budaya terdiri dari empat cabang seni yakni: seni rupa, seni tari, seni musik, dan seni teater. Namun dari keempat

cabang seni diatas penulis hanya akan menjelaskan yang berkaitan dengan judul penelitian yang diambil yaitu seni musik.

Seni musik adalah salah satu bagian dari pembelajaran seni budaya yang merupakan hasil karya seni yang diwujudkan dalam bentuk bunyi atau suara, yang berasal dari manusia sendiri atau alat-alat yang berada disekitar. Bunyi dan suara yang dimaksud ialah bunyi yang mengandung irama, nada dan keharmonisan sehingga enak didengar. Salah satu kegiatan seni musik yang dipelajari adalah interpretasi akor yang dimana arti dari interpretasi itu sendiri ialah pemberian kesan atau pendapat terhadap sesuatu.

Memainkan sebuah alat musik dengan menggunakan interpretasi akor, tentunya perlu ada dasar teoritis dan pelatihan keterampilan secara khusus dan serius jika tidak, (tanpa bimbingan guru atau pendidik seni) musisi akan menemukan beberapa kesulitan salah satunya, musisi tidak dapat mengembangkan akor dalam permainannya. Dalam permainan alat musik keyboard misalnya, seorang musisi sebaiknya memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar seperti interpretasi akor seperti teori musik dan ilmu harmoni sehingga, permainannya lebih variatif atau tidak monoton. Sedangkan yang terjadi di lapangan banyak musisi yang masih memainkan musik hanya dengan menggunakan akor baku, dan memainkan pola iringan berdasarkan interpretasi orang lain atau belum menemukan karakter pola iringan sendiri. Didalamnya termasuk mahasiswa pendidikan musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Untuk itu, peneliti merekrut mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Musik Universitas Widya Mandira Kupang sebagai subjek untuk

penelitian ini. Pertimbangan ini didasarkan pada asumsi bahwa subjek penelitian sudah mampu memainkan alat musik keyboard dengan teknik iringan dan pola akor.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Musik, Universitas Widya Mandira Kupang dengan merancang sebuah penelitian dengan judul: **“Penerapan kemampuan Interpretasi Akor dalam Permainan Keyboard Lagu *Bapa Engkau sungguh baik* dengan Metode *Discovery Learning* pada Mahasiswa Semester IV Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana penerapan kemampuan menginterpretasi akor dalam permainan keyboard lagu “*Bapa Engkau sungguh baik*” menggunakan metode *discovery learning* pada mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menginterpretasi akor dalam permainan keyboard lagu “*Bapa Engkau sungguh baik*” menggunakan metode

discovery learning pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat ini diharapkan untuk dapat menambah pengetahuan tentang kemampuan menginterpretasi akor dalam permainan keyboard pada mahasiswa semester IV program studi pendidikan musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini :

a) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman secara langsung bagi mahasiswa/i pendidikan musik mengenai kemampuan menginterpretasi akor dalam permainan keyboard.

b) Bagi mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Musik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan potensi dan kreatifitas dalam menginterpretasi akor pada permainan piano sehingga dapat membuat lagu yang sederhana menjadi lebih berkualitas.

c) Dapat menemukan karakter atau pola permainan iringan keyboard sendiri.